

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti bahas mengenai nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selambar itu Berarti* karya Suryaman Amipriono, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan temuan dan analisis data nilai-nilai moral yang ada pada novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata, nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral hati nurani sebanyak 22. Maka dapat disimpulkan nilai moral yang paling banyak muncul adalah nilai moral hati nurani. Selanjutnya dalam novel *Selambar itu Berarti* karya Suryaman Amipriono temuan nilai-nilai moral yang paling dominan adalah nilai moral kontrol diri sebanyak 11 data. Maka dapat disimpulkan nilai moral yang paling banyak muncul adalah nilai moral kontrol diri.
2. Nilai-nilai sosial yang paling banyak disampaikan oleh pengarang dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dan novel *Selambar itu Berarti* karya Suryaman Amipriono adalah sama, yaitu nilai sosial *love* (kasih sayang) terutama kasih sayang kepada keluarga.
3. Dilihat dari berbagai aspek, novel *Guru Aini* adalah hipogram dari novel *Selambar itu Berarti*. Dalam kajian intertekstualitas termasuk pada intrtekstual *ekserp* dan *ekspansi* yang mana dalam penerapannya mengambil inti sari dari sebagian episode, petikan atau suatu aspek secara sama atau

hampir sama dengan teks yang sudah ada sebelumnya dan juga terdapat perluasan atau pengembangan.

5.2 Implikasi

Penelitian ini dapat berimplikasi pada bidang pendidikan, terutama pada pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di sekolah. Selain itu, implikasi penelitian ini adalah untuk memperkaya khazanah penelitian kesastraan di Indonesia untuk menjadi masukan dan dorongan bagi penulis untuk menulis karya yang lebih baik di masa yang akan datang, sehingga dapat memajukan dunia literasi Indonesia.

Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia baik ditingkat SMP maupun SMA perlu diajarkan apresiasi sastra. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa di bidang kesusasteraan. Penelitian ini hendaknya dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan siswa di bidang kesusasteraan. Seorang guru harus mampu menghubungkan realitas yang terjadi dalam novel dengan kehidupan sehari-hari siswa karena apa yang diceritakan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono suatu kajian intertekstual dalam sebuah cerita tidak lepas dari kenyataan yang sebenarnya.

Pengalaman batin siswa akan semakin bertambah dan dapat memberikan sebuah penguatan baru dalam diri siswa. Supaya sasarannya bisa tercapai, pengajaran nilai moral dan nilai sosial yang terdapat dalam penelitian ini dapat diajarkan melalui pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dapat diterapkan sesuai dengan standar isi Kurikulum Merdeka yang kita laksanakan sekarang.

Melalui pembelajaran nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono diharapkan dapat membantu melatih kepribadian siswa menuju profil pelajar pancasila yang kreatif untuk menciptakan ide-ide baru dan inovatif ketika akan menginterpretasi sastra dan berpikir kritis dalam menganalisis informasi ketika akan menginterpretasikan sebuah karya sastra.

Pembelajaran sastra memiliki hubungan yang sangat erat dengan profil pelajar pancasila. Sastra digunakan sebagai sarana untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan nilai-nilai pancasila. Dalam sastra, nilai-nilai Pancasila itu sendiri dapat ditemukan dalam bentuk cerpen, novel ataupun roman. Siswa dapat memahami bagaimana nilai-nilai tersebut diterapkan dalam kehidupan sehari-hari melalui karakter tokoh-tokoh. Dalam pemilihan sumber bacaan siswa terutama novel, guru harus selektif.

5.3 Saran

Tindak lanjut dari usaha penelitian terhadap nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan novel *Selembarnya Berarti* karya Suryaman Amipriono suatu kajian intertekstual, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi belajar dan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan kesusastraan yang lebih mendalam, khususnya pemahaman mengenai nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial serta nilai-nilai kehidupan melalui kajian teori sastra dalam analisisnya.

2. Bagi guru, disarankan memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi mengajar dan alternatif bahan ajar terkait kesusastraan. Pendidik dapat membuat sinopsis dari novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti* dengan bahasa yang disesuaikan sebagai objek kajian murid untuk menganalisis unsur nilai-nilai moral dan nilai-nilai sosial.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dilanjutkan dengan mengkaji aspek-aspek spesifik yang belum dianalisis melalui kajian teori dan pendekatan sastra yang berbeda, misalnya dilihat dari aspek nilai pendidikan yang terdapat dalam novel *Guru Aini* dan novel *Selemba itu Berarti*. Apabila calon peneliti ingin mengkaji hal serupa dengan pendekatan interteks, maka disarankan memanfaatkan penelitian ini sebagai referensi yang relevan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2018. *Sosiologi Skema, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aeni, Ani Nur. 2018. *Pendidikan Nilai, Moral, dan karakter*. Bandung: Upi Press.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2016. *Bangkit dengan 7 Budi Utama*. Jakarta: Arga Tilanta.
- Amalia, Arisni Kholifatu dan Icha F. 2022. *Buku Ajar Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Grup
- Aminuddin. 2002. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amipriono, Suryaman. 2019. *Selembarnya Berarti*. Jakarta: Literatur.
- Atmazaki. (2005). *Ilmu Sastra: Teori dan Terapan*. Padang: UNP Press
- Bertens, K. 2007. *Etika*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Jakarta: Buku Kita.
- Fadilah, F., Syafrial, S., & Rumadi, H. Alih Wahana Novel ke dalam Film Assalamualaikum Calon Imam Karya Ima Madani. *JURNAL TUAH: Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 2(2), 145-150.
- Faruk. 2013. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Firmayatni, E. (2017). Kajian Intertekstual Novel dan Film Perahu Kertas. *Wacana: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 15(1), 39-49.
- Hartati, M., & Wulan, A. P. (2016). Analisis Nilai Moral Yang Terkandung Dalam Novel Ayat-Ayat Cinta Karya Habiburrahman El Shirazy. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 5(1), 138-151.
- Herawati, T., & Jumaji, R. (2018). Analisis Feminisme, Nilai Moral dan Nilai Sosial dalam Novel Nayla Karya Djenar Maesa Ayu. *Jurnal Dialog*, 7(1).
- Hidayat, A. Y. (2007). *Metode Penelitian Sastra*. Modul. Halaman 9. <http://resource.unpad.ac.id/unpad-metode-penelitian-sastra.PD>. Diakses pada Tanggal 10 April 2015.
- Hirata, Andera. 2020. *Guru Aini*. Yogyakarta: Bentang.
- Idrus, F. (2008). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya. Greisinda Press.

- KBBI V. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Kemendikbudristek RI: Pengembangan Bahasa dan Pembukuan.
- Kesuma, Dharma dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Krismarsanti, Ermina. 2009. *Karangan Fiksi dan Nonfiksi*. Surabaya: PT JePe Press Media Utama.
- Mahadiza, Zuryani. 2018. Nilai Moral dalam Kaba *Gaduh Basani* karya Pirin Asmara (Tesis). Padang: Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
- Moeleong, L. J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhardi dan Hasanuddin W. S. 2006. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: Citra Budaya Indonesia.
- Murti, S., & Maryani, S. (2017). Analisis Nilai Moral Novel Bulan Jingga dalam Kepala Karya M Fadjroel Rachman. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 1(1), 50-61.
- Nurgiantoro, B. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Oktavia, M., Morelent, Y., Gusnetti, G., & Jendriadi, J. (2023). Nilai Feminimisme dan Konflik Sosial dalam Novel Layangan Putus Karya Mommy Asf dan Novel Terusir Karya Hamka: Penelitian Intertekstual. *ANTHOR: Education and Learning Journal*, 2(3), 423-426.
- Pangesti, D. P., Sunarko, A., & Linnaja, N. (2024). Pendidikan Budi Pekerti Bagi Anak Dalam Perspektif Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hiarata. *Jurnal Sadewa: Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 122-128.
- Poespoprodjo. 2017. *Filsafat Moral*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Rahmawati, I. S. (2020). Kajian Intertekstual Film 5 cm dan Film Negeri Van oranje dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Apresiasi Sastra di SMA. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 6(2), 269-277.
- Ramadansyah. (2012). *Pengantar Bahasa dan Sastra Indonesia*. Bandung: Suka Mandiri.
- Ratna, N. K. (2006). *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Indonesia.
- Salim, Agus. 2002. *Perubahan Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabet.
- Widayati, Sri. (2020). *Kajian Frosa Fiksi*. Baubau: LPPM Universitas Muhammadiyah Buton Press.
- Yamin, Aidil. (2020). Nilai islami dan Nilai Pendidikan dalam Novel *Dzikir-dzikir Cinta* Karya Anam Khoirul Anam dan Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburrahman El Shirazy: Kajian Intertekstual (Tesis). Padang: Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta.
- Zubaedi. 2006. *Pendidikan Berbasis Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.